

**KELENGKAPAN PENGISIAN *INFORMED CONSENT* REKAM
MEDIS PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN 2021**

Atikah Azzahroh Risti¹, Eniyati², Ratna Prahesti³

INTISARI

Latar Belakang; *Informed consent* adalah pernyataan persetujuan pasien dan kerabat dekatnya untuk menyetujui atau menolak tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atas penyakit yang dideritanya. Pada lembar *informed consent* ditemukan ketidaklengkapan pengisian yang disebabkan oleh faktor ketelitian petugas rekam medis yang kurang dalam melakukan pengawasan.

Tujuan: Mengetahui pengisian lembar *informed consent* berkas rekam medis pasien *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gombong tahun 2021

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 formulir *informed consent* pasien *sectio caesarea*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan pengisian lembar *informed consent*. Pada komponen identifikasi Identitas Pemberi Persetujuan ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item TTL (11%), sedangkan pada komponen identifikasi Identitas Pasien ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item Nomor Rekam Medis (34%). Pada komponen autentikasi Saksi Pihak Keluarga ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item Nomor KTP (74%), sedangkan autentikasi Saksi Pihak Rumah Sakit ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item Nama Lengkap (16%) dan autentikasi Tanda Tangan Pemberi Persetujuan ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item Nama Lengkap (9%). Persentase Ketepatan Penulisan Formulir dengan kategori Tepat sebanyak (87%), sedangkan persentase kategori Tidak Tepat sebanyak (13%).

Kesimpulan: Pengisian *informed consent* pasien *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gombong Tahun 2021 triwulan pertama belum 100% terisi lengkap. Sebaiknya dilakukan evaluasi kepada petugas pemberi asuhan (PPA) terutama dokter dan perawat untuk mengisikan lembar *informed consent* secara lengkap.

Kata kunci: *Informed Consent*, Kelengkapan Pengisian, Rumah Sakit

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INFORMED CONSENT RECORDING COMPLETENESS MEDICAL SECTION CAESARIAN PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL IN 2021

Atikah Azzahroh Risti¹, Eniyati², Ratna Prahesti³

ABSTRACT

Background: Informed consent is a statement of consent of the patient and his close relatives to approve or reject the action taken by the illness he is suffering from. In the informed consent sheet, it was found that the filling was incomplete due to the lack of thoroughness of the medical record officer in carrying out supervision.

Objective: Knowing how to fill out the informed consent form for the sectio caesarea patient's medical record at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital in 2021.

Methods: This study uses a quantitative descriptive method with a cross sectional approach. Sampling was done by simple random sampling technique. The sample in this study were 76 informed consent forms for sectio caesarea patients.

Results: The results showed that there were still incomplete filling out the informed consent form. In the identification component of the identity of the Approval, the highest incompleteness was found in the Medical Record Number item (34%). In the authentication component of the Family Witness, the highest incompleteness is found in the KTP Number item (74%), while the Hospital's Witness authentication is the highest incomplete in the Full Name item (16%) and the highest incompleteness is in the Full Name item (9%). The percentage of correct form writing in the Right category is (87%), while the percentage in the Incorrect category is (13%).

Conclusion: Filling in the informed consent of sectio caesarea patients at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital in 2021 in the first quarter is not 100% complete. It is better to evaluate the care provider (PPA), especially doctors and nurses to fill out a complete informed consent form.

Keywords: Informed Consent, Completeness of Filling, Hospital.

¹ Student of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta